
Penggunaan Aplikasi Mobile Untuk Pengelolaan Zakat

Fajar Kamizi¹, Adinda Pramudita²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: fajarkamizi_uin@radenfatah.ac.id, dindapramudita37@gmail.com

Article History:

Received: 01 September 2024

Revised: 21 September 2024

Accepted: 26 September 2024

Keywords:

Zakat
Management, Mobile
Applications, Digital
Technology

Abstract: *This study aims to explore the use of mobile applications in zakat management, identify its benefits, and assess the challenges faced in its implementation. This study uses a qualitative method with a literature review approach. Data were collected through an analysis of relevant literature on zakat management and mobile technology. Data analysis was conducted inductively to identify emerging themes and patterns from the literature. The results of the study indicate that the use of mobile applications in zakat management offers significant advantages, including increased efficiency, transparency, and accuracy in the payment and distribution processes. Mobile applications allow muzakki to pay zakat anytime and anywhere, reducing time and location constraints.*

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keagamaan dan sosial. Salah satu aspek yang mulai terdigitalisasi adalah pengelolaan zakat. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim yang memiliki harta lebih. (Alivian et al., 2023) Zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di masyarakat. Namun, pengelolaan zakat secara tradisional sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses, ketidakakuratan dalam pendataan, serta masalah transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan zakat tradisional biasanya melibatkan proses manual yang memakan waktu dan tenaga, serta rentan terhadap kesalahan dan penyelewengan. Muzakki (pemberi zakat) harus mendatangi kantor amil zakat untuk menunaikan kewajibannya, yang seringkali terbatas oleh waktu operasional dan lokasi geografis. (Khasanah, 2021) Selain itu, penyaluran zakat kepada mustahik (penerima zakat) juga membutuhkan proses verifikasi yang panjang dan terkadang tidak tepat sasaran. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan solusi yang lebih efisien dan transparan dalam pengelolaan zakat, yang dapat mengakomodasi kebutuhan muzakki dan mustahik secara lebih baik.

Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat mobile, aplikasi mobile muncul sebagai solusi potensial untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan zakat. Aplikasi mobile memungkinkan muzakki untuk membayar zakat dengan lebih mudah dan cepat, tanpa terikat oleh waktu dan lokasi. (Batubara, 2023) Melalui aplikasi ini, proses pembayaran zakat dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, hanya dengan beberapa klik di ponsel. Selain itu, aplikasi mobile juga menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu

muzakki dalam menghitung zakat yang harus dibayar, memberikan notifikasi pengingat, dan menyediakan laporan penyaluran zakat secara transparan.

Keunggulan lain dari penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat adalah peningkatan akurasi dan efisiensi dalam penyaluran dana.(Iqlima et al., 2024) Aplikasi mobile dapat memverifikasi data penerima zakat secara lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko duplikasi atau kesalahan dalam pendataan. Selain itu, penggunaan teknologi ini memungkinkan penyaluran zakat dilakukan secara real-time, sehingga mustahik dapat menerima bantuan dengan lebih cepat. Dengan demikian, zakat dapat lebih efektif digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik dan mengurangi beban ekonomi mereka.

Di sisi lain, penggunaan aplikasi mobile juga membawa tantangan yang perlu diatasi. Keamanan data dan privasi pengguna menjadi salah satu isu utama yang harus diperhatikan. Aplikasi mobile harus dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih untuk melindungi data pribadi dan transaksi finansial muzakki. Selain itu, tidak semua muzakki memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet, terutama di daerah terpencil. Literasi digital yang rendah juga bisa menjadi hambatan bagi sebagian orang dalam menggunakan aplikasi ini. Oleh karena itu, edukasi dan peningkatan literasi digital menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa semua kalangan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik.

Dalam jangka panjang, penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Dengan meningkatnya efisiensi dan transparansi, pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan lebih baik dan dapat mencapai lebih banyak penerima manfaat. Teknologi ini tidak hanya mempermudah muzakki dalam menunaikan kewajibannya, tetapi juga membantu lembaga amal zakat dalam mengelola dana zakat secara lebih akurat dan bertanggung jawab. Melalui penerapan teknologi ini, diharapkan zakat dapat berperan lebih optimal dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat.

LANDASAN TEORI

Pengertian dan Prinsip Zakat

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu. Menurut hukum Islam, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariah.(Anis, 2020) Kata 'zakat' berasal dari bahasa Arab yang berarti bersih, suci, subur, dan berkembang. Makna ini mencerminkan tujuan zakat yaitu untuk membersihkan harta dan jiwa pemberinya, serta untuk memajukan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam Al-Qur'an, perintah untuk menunaikan zakat sering disandingkan dengan perintah untuk mendirikan salat, menunjukkan pentingnya ibadah ini dalam kehidupan seorang Muslim.

Dalam pandangan hukum Islam, zakat bukan sekadar amal kebajikan, tetapi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim yang memiliki harta di atas batas tertentu (nisab). Nisab adalah jumlah minimum harta yang dimiliki selama satu tahun penuh yang mewajibkan seseorang untuk membayar zakat. Ketentuan tentang nisab ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad SAW dan disesuaikan dengan jenis harta yang dimiliki, seperti emas, perak, uang, hasil pertanian, hewan ternak, dan harta perdagangan. Zakat berbeda dengan sedekah yang bersifat sukarela, karena zakat memiliki ketentuan dan aturan yang jelas dalam syariah.

Zakat dibagi menjadi dua jenis utama: zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim pada bulan Ramadan sebelum salat Idul Fitri. Zakat ini bertujuan untuk mensucikan jiwa dan menyempurnakan ibadah puasa yang telah dilakukan selama bulan Ramadan. Zakat fitrah biasanya berupa bahan makanan pokok, seperti beras,

gandum, atau kurma, dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan. Zakat mal, atau zakat harta, adalah zakat yang dikenakan pada harta kekayaan yang mencapai nisab dan telah dimiliki selama satu tahun. Zakat mal mencakup berbagai jenis harta, seperti emas, perak, uang tunai, hasil pertanian, hewan ternak, dan harta perdagangan.

Zakat fitrah memiliki ketentuan yang spesifik terkait waktu, jumlah, dan penerima zakat. Zakat fitrah harus dikeluarkan sebelum salat Idul Fitri agar dianggap sah dan diterima. Jika dikeluarkan setelah salat Idul Fitri, zakat fitrah dianggap sebagai sedekah biasa. Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah satu sha' (sekitar 2,5 kg hingga 3 kg) bahan makanan pokok per orang. Penerima zakat fitrah adalah mereka yang berhak menerima zakat menurut syariah, termasuk fakir, miskin, amil zakat, mualaf, budak yang ingin memerdekakan diri, orang yang terlilit hutang, fi sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah), dan ibnu sabil (musafir yang kehabisan bekal).

Zakat mal juga memiliki ketentuan khusus yang harus dipenuhi. Nisab untuk zakat mal berbeda-beda tergantung jenis harta yang dimiliki. Misalnya, nisab untuk emas adalah 85 gram, sementara nisab untuk perak adalah 595 gram. Nisab untuk hasil pertanian adalah 653 kg gandum atau 520 kg kurma. Nisab untuk harta perdagangan adalah senilai 85 gram emas. Jika harta kekayaan seseorang telah mencapai atau melebihi nisab dan dimiliki selama satu tahun (haul), maka wajib dikeluarkan zakat sebesar 2,5% dari jumlah total harta tersebut. Penerima zakat mal adalah delapan golongan yang sama dengan penerima zakat fitrah, sesuai dengan ketentuan syariah.

Prinsip utama zakat adalah keadilan sosial dan pemerataan kekayaan di masyarakat. Zakat berfungsi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin, serta untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap kebutuhan dasar mereka. Prinsip zakat juga mencakup ketaatan terhadap perintah Allah SWT dan kepatuhan pada ketentuan syariah. Menunaikan zakat merupakan bentuk pengabdian kepada Allah dan upaya untuk membersihkan harta serta jiwa dari sifat kikir dan cinta dunia yang berlebihan. Selain itu, zakat juga bertujuan untuk membangun solidaritas dan kepedulian sosial di antara umat Muslim, memperkuat ikatan persaudaraan, dan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan sejahtera.

Perkembangan Teknologi Mobile

Teknologi mobile telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir. Dimulai dengan telepon genggam sederhana yang hanya bisa digunakan untuk panggilan dan pesan teks, teknologi mobile kini telah berkembang menjadi perangkat cerdas dengan kemampuan komputasi yang hampir setara dengan komputer desktop. Ponsel pintar, atau smartphone, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan berbagai aktivitas online dengan mudah. Kemajuan ini didukung oleh perkembangan jaringan telekomunikasi, mulai dari 3G, 4G, hingga kini 5G, yang menawarkan kecepatan dan kapasitas data yang semakin tinggi.

Dengan semakin luasnya adopsi teknologi mobile, dampaknya terhadap kehidupan sosial pun semakin terasa. Teknologi mobile memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien, menghubungkan orang-orang di seluruh dunia dalam hitungan detik. Selain itu, aplikasi mobile yang beragam telah memungkinkan berbagai aktivitas, mulai dari belanja online, pembayaran digital, hingga akses layanan kesehatan dan pendidikan. Dalam konteks sosial, teknologi mobile juga memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat, yang dapat digunakan untuk kampanye sosial, penyuluhan kesehatan, dan pendidikan masyarakat. Hal ini menunjukkan potensi besar teknologi mobile dalam mendukung berbagai inisiatif sosial dan filantropi.

Teknologi mobile juga telah diimplementasikan dalam pengelolaan dana sosial dan amal,

termasuk zakat, sedekah, dan donasi lainnya. Aplikasi mobile memungkinkan donatur untuk memberikan sumbangan dengan mudah dan cepat, tanpa harus mendatangi lokasi fisik. Fitur-fitur seperti notifikasi pengingat, laporan penyaluran dana, dan kalkulator donasi membantu mempermudah proses donasi dan meningkatkan transparansi. Selain itu, teknologi mobile memungkinkan lembaga amal untuk menjangkau lebih banyak donatur dan memperluas jangkauan program sosial mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan jumlah dana yang terkumpul, tetapi juga memastikan bahwa bantuan dapat disalurkan dengan lebih efektif dan tepat sasaran.

Salah satu keunggulan utama teknologi mobile dalam pengelolaan dana sosial adalah efisiensi dan kemudahan akses. Donatur dapat memberikan sumbangan kapan saja dan di mana saja melalui ponsel mereka, tanpa terikat oleh waktu atau lokasi. Selain itu, aplikasi mobile memungkinkan pengelolaan dana yang lebih transparan dan akuntabel, dengan laporan penyaluran yang dapat diakses secara real-time oleh donatur. Teknologi ini juga memungkinkan lembaga amal untuk memantau dan mengevaluasi program mereka secara lebih efektif, menggunakan data yang terkumpul melalui aplikasi. Dengan demikian, teknologi mobile tidak hanya mempermudah proses donasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana sosial.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi teknologi mobile dalam filantropi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah masalah keamanan data dan privasi pengguna. Aplikasi mobile harus dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi dan transaksi finansial donatur. Selain itu, tidak semua orang memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet, terutama di daerah terpencil atau di kalangan masyarakat yang kurang mampu. Literasi digital yang rendah juga bisa menjadi hambatan bagi sebagian orang dalam menggunakan aplikasi ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akses teknologi dan literasi digital di masyarakat, serta memastikan keamanan data dan privasi pengguna.

Melihat perkembangan teknologi mobile yang terus maju, masa depan implementasinya dalam filantropi tampak sangat menjanjikan. Dengan semakin luasnya akses internet dan meningkatnya literasi digital, semakin banyak orang yang dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan filantropi melalui teknologi mobile. Inovasi-inovasi baru dalam aplikasi mobile, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan analitik data, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana sosial. Selain itu, kolaborasi antara lembaga amal, pemerintah, dan sektor swasta dalam mengembangkan dan mempromosikan aplikasi mobile dapat memperluas jangkauan dan dampak program filantropi. Dengan demikian, teknologi mobile memiliki potensi besar untuk mengubah cara kita berkontribusi dan mengelola dana sosial, menuju masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang sering dipilih untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan komprehensif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, motivasi, dan pemahaman individu terkait topik yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif sangat cocok digunakan untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan teknologi mobile dalam pengelolaan dana zakat dan dampaknya terhadap penerima manfaat. Metode ini membantu peneliti memahami bagaimana teknologi tersebut diimplementasikan, tantangan yang dihadapi, serta

efektivitasnya dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan dari literatur ini mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat dan penggunaan teknologi mobile. Dengan menggunakan teknik studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam dari berbagai sumber, yang membantu dalam membangun dasar teori dan memahami konteks penelitian secara lebih luas.

Studi pustaka memiliki beberapa manfaat penting dalam penelitian kualitatif. Pertama, studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep kunci serta teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, melalui studi pustaka, peneliti dapat mengkaji temuan-temuan sebelumnya dan menilai kesenjangan atau kekurangan dalam penelitian yang ada. Ketiga, studi pustaka membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan relevan. Dalam penelitian ini, studi pustaka memberikan dasar yang kuat untuk memahami penggunaan teknologi mobile dalam pengelolaan dana zakat dan membantu dalam merancang metode penelitian yang sesuai.

Proses pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, peneliti mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi. Kedua, peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang spesifik melalui database online, perpustakaan, dan sumber-sumber lainnya. Ketiga, peneliti mengumpulkan dan menyaring literatur yang ditemukan berdasarkan relevansi dan kualitasnya. Keempat, peneliti membaca dan menganalisis literatur yang terpilih untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep kunci, dan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan topik penelitian.

Setelah data dikumpulkan melalui studi pustaka, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana peneliti mencari pola, tema, dan hubungan antar konsep dari data yang telah dikumpulkan. Analisis ini melibatkan proses coding, yaitu mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian penting dari teks yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Setelah itu, peneliti mengorganisasikan dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul, yang kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan dan mengembangkan pemahamanyang mendalam tentang topik penelitian.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dalam penelitian ini memberikan beberapa keuntungan. Pertama, metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang penggunaan teknologi mobile dalam pengelolaan dana zakat dan dampaknya terhadap penerima manfaat. Kedua, studi pustaka menyediakan dasar teori yang kuat dan kontekstual yang mendukung analisis data dan interpretasi temuan penelitian. Ketiga, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami tantangan, keunggulan, serta efektivitas teknologi mobile dalam konteks pengelolaan dana sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur akademik dan praktik pengelolaan zakat berbasis teknologi mobile.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penggunaan Aplikasi Mobile

Penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat semakin marak seiring dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatnya akses masyarakat terhadap perangkat mobile.

Aplikasi mobile menawarkan kemudahan dalam berbagai aspek pengelolaan zakat, mulai dari pembayaran, penyaluran, hingga pelaporan. Pengguna dapat mengakses informasi terkait zakat, seperti ketentuan syariah, jenis-jenis zakat, dan cara perhitungannya, langsung melalui aplikasi di ponsel mereka. Aplikasi mobile ini juga memungkinkan pengguna untuk membayar zakat kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu datang ke lembaga pengelola zakat secara langsung. Dengan demikian, proses pengelolaan zakat menjadi lebih efisien dan transparan, mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan dana.

Beberapa aplikasi mobile yang populer digunakan untuk pengelolaan zakat di Indonesia antara lain adalah Baznas, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat. Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) memiliki aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai jenis pembayaran zakat, seperti zakat mal, zakat fitrah, dan infak. Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat juga menyediakan aplikasi serupa yang tidak hanya fokus pada zakat, tetapi juga pada infak dan sedekah. Selain itu, ada aplikasi seperti GoZakat yang menyediakan platform terintegrasi untuk pengelolaan zakat, bekerja sama dengan berbagai lembaga amil zakat. Semua aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menunaikan kewajiban zakat mereka secara digital.

Aplikasi-aplikasi pengelolaan zakat umumnya memiliki fitur-fitur utama yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu fitur utama adalah kalkulator zakat, yang membantu pengguna menghitung jumlah zakat yang harus mereka bayar berdasarkan harta yang dimiliki. Fitur pembayaran online memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran zakat langsung melalui aplikasi dengan berbagai metode pembayaran, seperti transfer bank, kartu kredit, atau dompet digital. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki fitur notifikasi yang mengingatkan pengguna tentang waktu pembayaran zakat, serta fitur pelaporan yang memberikan laporan terperinci tentang distribusi zakat yang telah dibayarkan.

Fungsionalitas aplikasi pengelolaan zakat mencakup berbagai aspek yang mendukung kemudahan dan efisiensi dalam menunaikan zakat. Aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang tidak terlalu paham teknologi. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan informasi edukatif tentang zakat, seperti artikel, video, dan infografis yang membantu pengguna memahami pentingnya zakat dan bagaimana cara menunaikannya sesuai syariah. Beberapa aplikasi juga memiliki fitur interaktif, seperti chat dengan ustaz atau konsultan zakat, yang dapat memberikan nasihat dan jawaban atas pertanyaan pengguna seputar zakat.

Aspek keamanan dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam pengembangan aplikasi pengelolaan zakat. Aplikasi-aplikasi ini dilengkapi dengan sistem enkripsi yang memastikan data pengguna terlindungi dari akses yang tidak sah. Proses pembayaran melalui aplikasi juga mengikuti protokol keamanan yang ketat untuk mencegah penyalahgunaan data finansial. Selain itu, aplikasi ini memiliki kebijakan privasi yang jelas, menjelaskan bagaimana data pengguna dikumpulkan, digunakan, dan disimpan. Pengguna juga diberikan kontrol atas data pribadi mereka, termasuk pilihan untuk menghapus akun dan data mereka dari aplikasi jika diinginkan.

Penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat memiliki dampak positif yang signifikan bagi pengguna dan lembaga amil zakat. Bagi pengguna, aplikasi ini menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam menunaikan kewajiban zakat, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan mereka terhadap kewajiban ini. Bagi lembaga amil zakat, aplikasi ini memungkinkan pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel, serta memperluas jangkauan penerimaan zakat. Dengan peningkatan transparansi dan akuntabilitas, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat juga meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah

zakat yang diterima dan disalurkan kepada yang berhak.

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pengelolaan Zakat

Penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dibandingkan dengan metode tradisional. Aplikasi mobile menawarkan kemudahan akses yang memungkinkan muzakki (pemberi zakat) untuk menunaikan zakat kapan saja dan di mana saja tanpa harus mendatangi kantor amil zakat. Hal ini menghemat waktu dan biaya, serta mengurangi hambatan geografis yang sering menjadi kendala dalam metode tradisional. Selain itu, aplikasi mobile memungkinkan pemantauan dan pelaporan yang lebih akurat dan real-time, sehingga meminimalisir risiko kesalahan atau penyelewengan dalam pengelolaan dana zakat. Aplikasi ini juga menyediakan fitur pengingat otomatis untuk pembayaran zakat, sehingga membantu muzakki dalam menunaikan kewajibannya tepat waktu.

Dalam analisis efektivitas aplikasi mobile untuk pengelolaan zakat, beberapa indikator utama yang diperhatikan adalah peningkatan jumlah muzakki, jumlah zakat yang terkumpul, serta transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran zakat. Studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile mampu meningkatkan partisipasi muzakki secara signifikan karena kemudahan akses dan berbagai fitur yang disediakan. Selain itu, jumlah zakat yang terkumpul melalui aplikasi mobile cenderung lebih besar dibandingkan dengan metode tradisional karena adanya fitur pembayaran yang lebih beragam dan fleksibel. Dari segi transparansi, aplikasi mobile menyediakan laporan penyaluran zakat secara detail dan real-time, yang dapat diakses oleh muzakki kapan saja, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga amil zakat.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat adalah kemudahan akses dan fleksibilitas waktu. Muzakki dapat menunaikan zakat mereka kapan saja dan dari mana saja, tanpa terikat pada jam operasional kantor amil zakat. Fitur-fitur seperti kalkulator zakat, pengingat otomatis, dan laporan real-time juga memberikan kemudahan tambahan bagi muzakki. Selain itu, aplikasi mobile memungkinkan pembayaran zakat melalui berbagai metode, seperti transfer bank, kartu kredit, dan dompet digital, sehingga lebih memudahkan muzakki. Dari sisi lembaga amil zakat, aplikasi mobile memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi, serta mempermudah pelacakan dan pelaporan penyaluran zakat.

Meskipun memiliki banyak keuntungan, penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah masalah keamanan data. Keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi muzakki harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan aplikasi mobile. Selain itu, tidak semua muzakki memiliki akses yang memadai terhadap teknologi digital atau merasa nyaman menggunakan aplikasi mobile, terutama generasi yang lebih tua atau mereka yang tinggal di daerah dengan akses internet yang terbatas. Tantangan lainnya adalah biaya pengembangan dan pemeliharaan aplikasi yang bisa cukup tinggi, serta kebutuhan untuk terus melakukan update dan peningkatan fitur untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna.

Untuk mengatasi tantangan dalam penggunaan aplikasi mobile, beberapa langkah dapat dilakukan. Pertama, meningkatkan edukasi dan literasi digital bagi muzakki, terutama di kalangan yang kurang familiar dengan teknologi. Edukasi ini bisa dilakukan melalui berbagai media, seperti video tutorial, seminar, dan workshop. Kedua, memastikan bahwa aplikasi mobile memiliki fitur keamanan yang kuat, seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor, untuk melindungi data dan transaksi muzakki. Ketiga, menyediakan dukungan teknis yang memadai, termasuk layanan pelanggan yang responsif, untuk membantu pengguna yang mengalami

kesulitan. Selain itu, lembaga amil zakat bisa menjalin kerja sama dengan penyedia layanan teknologi untuk mengembangkan dan memelihara aplikasi dengan biaya yang lebih efisien.

Dalam jangka panjang, penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan. Dengan meningkatnya partisipasi muzakki dan jumlah zakat yang terkumpul, distribusi zakat kepada mustahik (penerima zakat) bisa lebih optimal dan tepat sasaran.

Transparansi dan akuntabilitas yang terjaga juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan jumlah zakat yang dikelola setiap tahunnya. Selain itu, data yang terkumpul melalui aplikasi mobile bisa digunakan untuk analisis dan perencanaan yang lebih baik dalam penyaluran zakat, sehingga dampak sosial dari zakat bisa lebih terasa dan berkelanjutan. Dengan demikian, aplikasi mobile tidak hanya memudahkan proses pengelolaan zakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umat.

Penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat memiliki dampak yang signifikan terhadap penyaluran zakat. Salah satu dampak utama adalah peningkatan efisiensi dalam proses penyaluran zakat. Aplikasi mobile memungkinkan lembaga amil zakat untuk memproses pembayaran dan penyaluran zakat dengan lebih cepat dan akurat. Penggunaan teknologi ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi dan distribusi dana, sehingga zakat bisa lebih cepat sampai ke tangan penerima manfaat. Selain itu, aplikasi mobile menyediakan sistem pencatatan yang lebih baik dan transparan, sehingga lembaga amil zakat bisa melacak distribusi zakat secara real-time dan memastikan bahwa dana tersebut sampai kepada yang berhak.

Aplikasi mobile juga berkontribusi pada peningkatan akurasi dan transparansi dalam penyaluran zakat. Sistem yang terintegrasi dalam aplikasi memungkinkan lembaga amil zakat untuk memverifikasi data penerima zakat dengan lebih efektif, mengurangi risiko duplikasi atau kesalahan dalam penyaluran dana. Transparansi juga meningkat karena aplikasi mobile menyediakan laporan penyaluran zakat yang bisa diakses oleh muzakki, sehingga mereka bisa melihat secara langsung bagaimana dan kepada siapa zakat mereka disalurkan. Hal ini meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat dan memastikan bahwa dana zakat digunakan sesuai dengan tujuan.

Dengan menggunakan aplikasi mobile, lembaga amil zakat dapat meningkatkan jangkauan penyaluran zakat ke daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Teknologi mobile memungkinkan distribusi zakat ke wilayah terpencil atau daerah dengan akses terbatas terhadap lembaga amil zakat tradisional. Hal ini berarti bahwa lebih banyak penerima manfaat yang bisa dijangkau dan mendapatkan bantuan zakat yang mereka butuhkan. Selain itu, aplikasi mobile bisa digunakan untuk mengidentifikasi dan mendaftarkan penerima zakat di daerah-daerah yang kurang terlayani, memastikan bahwa dana zakat mencapai mereka yang benar-benar membutuhkan.

Dampak ekonomi dari penggunaan aplikasi mobile dalam penyaluran zakat juga sangat signifikan. Penerima zakat yang mendapatkan bantuan lebih cepat dan tepat waktu bisa menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, dan pendidikan. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup penerima zakat. Selain itu, dengan adanya transparansi dan akurasi dalam penyaluran zakat, dana yang diterima bisa lebih optimal digunakan untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penerima zakat dalam jangka panjang.

Penggunaan aplikasi mobile juga membuka peluang untuk pemberdayaan penerima zakat melalui teknologi. Beberapa aplikasi mobile menyediakan fitur edukasi dan pelatihan bagi

penerima zakat, membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan atau memulai usaha kecil. Selain itu, penerima zakat juga bisa mendapatkan informasi tentang berbagai program pemberdayaan ekonomi yang disediakan oleh lembaga amal zakat atau organisasi lainnya. Dengan demikian, zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan langsung, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian dan kapasitas penerima zakat.

Meskipun banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan internet di beberapa daerah, yang bisa membatasi jangkauan penggunaan aplikasi mobile. Untuk mengatasi hal ini, lembaga amal zakat bisa bekerja sama dengan penyedia layanan teknologi dan pemerintah untuk meningkatkan akses internet dan literasi digital di daerah-daerah tersebut. Selain itu, perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan keamanan data dan privasi pengguna, serta memastikan bahwa aplikasi mobile mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Dengan mengatasi tantangan ini, penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat bisa lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerima zakat.

Studi Kasus Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat di Masjid Roudhotul Jannah

Optimalisasi pengelolaan dana zakat sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi warga miskin untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Pengurus zakat di Masjid Roudhotul Jannah, Taman Cipulir Estate, diberi tugas untuk mengelola dana zakat yang diterima dari jamaah masjid. Proses pengelolaan zakat dilakukan dengan cara menulis di buku dan menginput data zakat melalui website manajemen zakat. Namun, metode ini memiliki kelemahan karena proses pendataan muzakki dan mustahiq masih dilakukan secara manual, sehingga mengurangi efisiensi dan akurasi. Selain itu, calon muzakki yang berada di luar lingkungan masjid belum dapat ditangani dengan baik, yang mengurangi potensi penerimaan zakat.

Berdasarkan kondisi di atas, diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam mengelola zakat kepada pengurus zakat agar dapat menciptakan layanan yang optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan, dengan fokus pada penggunaan aplikasi manajemen zakat berbasis mobile application. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus zakat dalam menggunakan teknologi mobile untuk pengelolaan zakat. Selain itu, pendampingan juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengurus zakat dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh secara efektif dalam praktik sehari-hari.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diperoleh hasil yang sangat positif. Prosentase kepuasan mitra, yaitu pengurus zakat Masjid Roudhotul Jannah, mencapai 88%, yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah memenuhi harapan mereka. Selain itu, prosentase penerimaan aplikasi manajemen zakat berbasis mobile application mencapai 96%. (Hamdani et al., 2024) Hal ini menunjukkan bahwa pengurus zakat tidak hanya merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, tetapi juga menerima dan siap mengimplementasikan teknologi tersebut dalam pengelolaan zakat.

Penggunaan aplikasi manajemen zakat berbasis mobile application membawa berbagai manfaat. Pertama, aplikasi ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pendataan muzakki dan mustahiq, mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam proses manual. Kedua, aplikasi ini memungkinkan pengurus zakat untuk menjangkau calon muzakki di luar lingkungan masjid, memperluas potensi penerimaan zakat.

Ketiga, laporan keuangan dan penyaluran zakat dapat disajikan secara transparan dan real-time, meningkatkan akuntabilitas pengurus zakat. Keempat, aplikasi ini mempermudah proses pembayaran zakat bagi muzakki, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui ponsel mereka.

Studi Kasus Penggunaan Aplikasi SIMBA di BAZNAS Bukittinggi

Studi kedua ini membahas penggunaan aplikasi SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) di BAZNAS Bukittinggi untuk mengelola dana zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan tinjauan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMBA telah diimplementasikan oleh BAZNAS Bukittinggi sejak 2018 dan telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan dana zakat. Aplikasi SIMBA tidak hanya mengumpulkan dan mencatat semua data dan aktivitas, tetapi juga menyajikan laporan keuangan secara transparan dalam bentuk neraca dan laporan lainnya.

Penggunaan aplikasi SIMBA terbukti efektif dengan pencapaian indikator efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, integritas, dan adaptasi. Hasil perhitungan rasio efektivitas/efisiensi menunjukkan bahwa biaya pengumpulan dana di BAZNAS Bukittinggi pada tahun 2021 adalah 2,49%, dan rasio pengumpulan adalah 0,28%. (Halimah & Nuriyah, 2023) Angka ini menunjukkan bahwa pengumpulan dana di BAZNAS Bukittinggi efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi ini berarti bahwa lembaga zakat dapat mengumpulkan dana secara tepat sasaran dan menghemat waktu serta energi yang diperlukan, yang pada akhirnya meningkatkan tata kelola lembaga zakat secara keseluruhan.

Dari kedua studi kasus ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi mobile memiliki potensi besar dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Implementasi aplikasi mobile seperti yang dilakukan oleh Masjid Roudhotul Jannah dan BAZNAS Bukittinggi menunjukkan hasil yang positif dalam hal efisiensi, transparansi, dan efektivitas. Untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat di masa depan, perlu adanya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pengurus zakat, serta pengembangan aplikasi mobile yang lebih canggih dan user-friendly. Dengan demikian, pengelolaan zakat dapat semakin efektif dalam membantu pemberdayaan ekonomi warga miskin dan menurunkan tingkat kemiskinan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Aplikasi mobile memungkinkan muzakki untuk membayar zakat dengan lebih mudah dan cepat tanpa terikat oleh waktu dan lokasi. Fitur-fitur seperti kalkulator zakat, notifikasi pengingat, dan laporan penyaluran zakat memberikan kemudahan dan kepercayaan lebih bagi muzakki dalam menunaikan kewajibannya. Selain itu, aplikasi mobile juga membantu lembaga amal zakat dalam memverifikasi data penerima zakat dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko duplikasi atau kesalahan dalam pendataan.

Namun, penggunaan aplikasi mobile juga menghadapi tantangan seperti keamanan data dan privasi pengguna serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan internet di beberapa daerah. Edukasi dan peningkatan literasi digital menjadi penting untuk memastikan bahwa semua kalangan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik. Meskipun demikian, dengan penerapan yang tepat, aplikasi mobile dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam pengelolaan zakat, membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat.

Rekomendasi

Untuk memaksimalkan manfaat penggunaan aplikasi mobile dalam pengelolaan zakat, disarankan agar lembaga amil zakat bekerja sama dengan penyedia teknologi untuk terus mengembangkan fitur-fitur yang relevan dan memastikan keamanan data pengguna. Selain itu, upaya edukasi dan peningkatan literasi digital harus ditingkatkan, terutama di daerah-daerah yang masih memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Pemerintah dan lembaga terkait juga dapat berperan dalam menyediakan infrastruktur yang mendukung serta regulasi yang memastikan keamanan dan transparansi dalam pengelolaan zakat berbasis teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Alivian, I., Lesmana, K. S., Amri Budianto, M. F., & Abdulaziz Jatmala, S. R. (2023). Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Indonesia. *Ekonomi Islam*, 14(1), 63–77.
- Anis, M. (2020). Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 42–53.
- Batubara, R. Y. (2023). *Analisis pemahaman muzakki tentang zakat terhadap aplikasi zakat pada bank syariah (studi kasus masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga)*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Halimah, N., & Nuriyah, A. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Kota Bukittinggi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 21–45.
- Hamdani, A. U., Indra, I., Rani, P., & Wulan, R. (2024). PKM Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Berbasis Mobile Application Pada Masjid Raudhotul Jannah Komplek Taman Cipulir Estate. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 819–826.
- Iqlima, S., Hiqmah, H. S., Mufarrihah, F. F., Anindita, A., Putra, R. S., Oktavian, E. D., & Dinisih, N. A. (2024). ZAKAT DI ERA DIGITAL: INOVASI PRAKTIK ZAKAT UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(5).
- Khasanah, N. (2021). *Etos kerja pengurus amil zakat di badan amil zakat nasional provinsi Kalimantan Tengah*. IAIN Palangka Raya.